



PUSTAKA FILSAFAT



Etika Dasar

Masalah-Masalah Pokok
Filsafat Moral

FRANZ MAGNIS-SUSENO





PUSTAKA FILSAFAT

FRANZ MAGNIS-SUSENO

ETIKA DASAR

Masalah-masalah pokok Filsafat Moral

Telah disahkan penggunaannya di sekolah dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Nomor : 023/C/Kep/R/89

Tanggal : 1 Maret 1989



PENERBIT PT KANISIUS

ETIKA DASAR
Masalah-masalah pokok Filsafat Moral
027195
© 1987 Kanisius

Penerbit PT Kanisius (Anggota IKAPI)
Jl. Cempaka 9, Deresan, Caturtunggal, Depok, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, INDONESIA
Telepon (0274) 588783, 565996; Fax (0274) 563349
E-mail : office@kanisiusmedia.co.id
Website : www.kanisiusmedia.co.id

Cetakan ke-	34	33	32	31
Tahun	22	21	20	19

ISBN978-979-413-199-2

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Dicetak oleh PT Kanisius Yogyakarta

DAFTAR ISI

Prakata	5
BAB SATU	
UNTUK APA BERETIKA?	13
1. Etika: ilmu yang mencari orientasi	13
2. Etika dan ajaran moral	14
3. Apa gunanya etika?	15
4. Etika dan agama	16
5. Metode etika	18
6. Apa arti kata "moral"?	18
7. Pembagian uraian buku ini	20
Pertanyaan-pertanyaan	20
Tugas	20
<i>BAGIAN PERTAMA: KEBEBASAN DAN TANGGUNG JAWAB</i>	
BAB DUA	
APA ITU KEBEBASAN?	21
1. Kewajiban mengandaikan kebebasan	21
2. Kebebasan eksistensial	23
a. Arti kebebasan eksistensial	23
b. Kebebasan jasmani dan rohani	23
c. Makna kebebasan eksistensial	26
3. Kebebasan sosial	26
a. Penentuan lebih terperinci	27
b. Tiga macam kebebasan sosial	28
4. Rangkuman	30
Pertanyaan-pertanyaan	31
Tugas	31

BAB TIGA	
TANGGUNG JAWAB DAN KEBEBASAN	33
1. Kebebasan eksistensial dan kebebasan sosial	33
2. Pembatasan kebebasan sosial	34
a. Keterbatasan hakiki kebebasan sosial	34
b. Legitimasi pembatasan kebebasan sosial	35
c. Pertanggungjawaban terbuka	36
d. Cara pembatasan kebebasan	37
3. Kebebasan eksistensial dan tanggung jawab	40
a. Mempertanggungjawabkan kebebasan	40
b. Makin bertanggung jawab makin bebas	41
c. Catatan tentang etika tradisional	43
4. Sekitar otonomi moral	44
5. Rangkuman	46
Pertanyaan-pertanyaan	47
Tugas	47

BAGIAN KEDUA: KESADARAN MORAL

BAB EMPAT	
SUARA HATI	49
1. Pengantar	49
2. Tiga lembaga normatif	49
3. Batas wewenang tiga lembaga normatif	51
4. Suara hati menyatakan diri	52
5. Penjelasan-penjelasan lebih lanjut	54
6. Kemutlakan suara hati	56
7. Moralitas dan legalitas	57
a. Inti sikap moral	57
b. Menilai orang lain	58
c. Asal maksudnya baik?	59
Pertanyaan-pertanyaan	60
Tugas	61

BAB LIMA	
MEMPERTANGGUNGJAWABKAN SUARA HATI	63
1. Permasalahan	63
2. Rasionalitas suara hati	63
a. Suara hati: masalah perasaan?	63

b. Pertanggungjawaban penilaian moral	64
c. Berlaku universal	66
d. Bagaimana mempertanggungjawabkan st	67
3. Mengambil keputusan	68
a. Sebelum keputusan diambil	69
b. Mengambil keputusan	71
c. Suara hati ragu-ragu	72
4. Rangkuman	73
Pertanyaan-pertanyaan	74
Tugas	74

BAB ENAM

MENGEMBANGKAN SUARA HATI

1. Bersedia untuk bersikap moral	75
2. Mengasah pengertian moral kita	76
a. Mendidik suara hati	76
b. Suara hati dan suara Tuhan	77
c. Tentang nasihat moral dan tradisi	78
3. Tekad moral	80
a. "Sépi ing pamrih" atau kemurnian hati	80
b. "Rasa"	82
4. Penentuan diri manusia	83
a. Keputusan-keputusan sehari-hari	83
b. Sikap dasar	84
c. Kematian manusia	86
5. Pertimbangan tambahan: suara hati dan Superego	87
a. Struktur kesadaran manusia menurut Freud	87
b. Superego	88
c. Superego dan suara hati	90
d. Kesadaran moral yang dewasa	92
Pertanyaan-pertanyaan	93
Tugas	94

BAGIAN KETIGA: ETIKA NORMATIF

BAB TUJUH

TOLOK UKUR PERTANGGUNGJAWABAN MORAL

1. Pengantar permasalahan	95
2. Jawaban-jawaban yang tidak memadai	96
3. Etika wahyu	98

4. Etika peraturan	
5. Etika Situasi	
a. Pendapat Etika Situasi	
b. Jasa Etika Situasi	
c. Kesimpulan	
6. Relativisme moral	
a. Pandangan Relativisme kultural	
b. Tanggapan	109
Pertanyaan-pertanyaan	112
Tugas	112

BAB DELAPAN

MENUJU KEBAHAGIAAN	113
1. Pengantar	113
2. Hedonisme etis	113
a. Kekhasan hedonisme	114
b. Tanggapan terhadap hedonisme	115
3. Etika pengembangan diri	118
a. Mengembangkan diri	119
b. Melepaskan diri	120
c. Menerima diri	122
4. Utilitarisme	122
a. Pengantar	122
b. Prinsip Utilitarisme	124
c. Jasa Utilitarisme	125
d. Kekurangan prinsip utilitarisme	126
Pertanyaan-pertanyaan	128
Tugas	128

BAB SEMBILAN

PRINSIP-PRINSIP MORAL DASAR	129
1. Pengantar	129
2. Tiga prinsip dasar	130
a. Prinsip sikap baik	130
b. Prinsip keadilan	131
c. Prinsip hormat terhadap diri sendiri	133
3. Pendalaman	136
a. Hubungan antara tiga prinsip dasar	136
b. Dua tingkatan realitas	137
Pertanyaan-pertanyaan	139
Tugas	140

